

**HUBUNGAN TERPAAN SOSIALISASI BPJS KESEHATAN DAN SIKAP
MASYARAKAT PADA PROGRAM DENGAN KEPUTUSAN MASYARAKAT
SEBAGAI PESERTA BPJS KESEHATAN**



Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PRESCILLA ROESALYA

14030110130107

PROGRAM STUDI SARJANA (S1) ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2014

ABSTRAKSI

Dalam jangka waktu kurang lebih 4 bulan (Januari-April) BPJS Kesehatan telah menjadi pemberitaan di berbagai media televisi maupun media cetak, dalam artikelnya mereka menuliskan beberapa tulisan mengenai BPJS Kesehatan yang membahas tentang keluhan masyarakat mengenai sosialisasi program peralihan PT ASKES yang kini telah menjadi BPJS Kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan terpaan sosialisasi BPJS Kesehatan dan sikap masyarakat pada program dengan keputusan masyarakat untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kecamatan Candisari, kelurahan Jatingaleh, RT 02 RW 03 dengan rentan usia 20-60 tahun. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel. Didalam penelitian ini menggunakan teori difusi-inovasi dan Analisis yang digunakan adalah Analisis kuantitatif dengan menggunakan Korelasi kendall.

Hasil dari analisis Korelasi kendall yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa antara variabel (X1) dengan variabel (Y) terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 5% dan besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,179. Sedangkan variabel (X2) dan (Y) terdapat hubungan yang sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari sig 1%, dan nilai koefisien korelasi adalah 0,405. Variabel independen yang lebih memiliki hubungan ialah variabel sikap (0,405) yang terbukti memiliki hubungan positif dengan variabel dependen yaitu keputusan sebagai peserta.

Kata kunci : Terpaan sosialisasi, Sikap masyarakat, dan keputusan sebagai peserta.

ABSTRACT

At least about 4 months (January - April) BPJS of Health has been news in various television or printed media, within it article, they written several writing about BPJS of Health which discussed about society complaint concerning transfer program socialization of PT ASKES that recently became BJPS.

Aim of this research was to found the connection of BJPS socialization influence and society behavior about program and public decision to be participant of BPJS. Population in this research was people of Candisari Subdistrict, Jatingaleh, RT 02 RW 03 with age about 20-60 years old. Respondent included in this research was about 100 sample. In this particular study used was Diffusion of Innovations Theory and Analysis used was quantitative with Corelation of Kendall.

Corelation of Kendall analysis result that already implemented was obtained that between variable (X1) with variable (Y) include significant relationship. This case showed by error probability value (sig) about 0,037 less than 5% and value of coefficient correlation was about 0,179. Whereas variable (X2) and (Y) include very significant relation. That case showed by error probability value (sig) about 0,000 less than sig 1%, and correlation coefficient value was 0,405. Independent variable that have more relation was attitude

(0,405) that proven have positive relationship with dependent variable, it was decision as participant.

Key word : Socialization influence, society behavior, and Decision as participant.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam jangka waktu kurang lebih 4 bulan (Januari-April) BPJS Kesehatan telah menjadi pemberitaan di berbagai media televisi maupun media cetak, dalam artikelnya mereka menuliskan beberapa tulisan mengenai BPJS Kesehatan dan terdapat 3 artikel yang membahas tentang keluhan masyarakat mengenai program peralihan PT ASKES yang kini telah menjadi BPJS Kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2013 hingga kini masih belum dapat diselesaikan, masih ada masyarakat yang belum mengetahui keberadaan program BPJS Kesehatan, bagaimana cara pelaksanaannya, manfaat, dan sebagainya yang berhubungan dengan program BPJS Kesehatan. Meskipun pihak pemerintah mengaku telah melakukan sosialisasi, baik di beberapa media massa maupun secara langsung namun masih ada masyarakat yang belum mengerti mengenai program ini.

Perumusan masalah

Sosialisasi merupakan tahap utama masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai program BPJS Kesehatan, manfaat BPJS Kesehatan, maupun tata cara untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan yang akan menimbulkan motivasi masyarakat dalam pengambilan sikap untuk memutuskan menjadi peserta BPJS Kesehatan. Sosialisasi atau penyebaran informasi program BPJS Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui media massa, sosial media, penyuluhan, kampanye, *word of mouth*, dan sebagainya.

Namun banyaknya pemberitaan mengenai keluhan masyarakat tentang kurangnya sosialisasi program BPJS Kesehatan yang menimbulkan kontroversi karena tidak jelasnya informasi yang di terima oleh masyarakat, sehingga manfaat BPJS Kesehatan tidak akan dirasakan oleh target BPJS Kesehatan apabila target yang menjadi sasaran tidak mengetahui manfaat dari program tersebut, maka dari itu penyuluhan atau sosialisasi menjadi peran yang penting untuk suatu perusahaan terutama perusahaan jasa. Sebab apabila banyak masyarakat yang belum mengetahui atau belum paham mengenai suatu produk barang maupun jasa dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Program yang sebetulnya bagus tetapi karena kurangnya penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat atau calon peserta sehingga masyarakat atau calon peserta tidak mengetahuinya dan memilih untuk bergabung dengan perusahaan atau brand lain.

Sosialisasi yang *intens* sangat diperlukan agar masyarakat tidak kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang program BPJS Kesehatan. Sosialisasi disini berperan sangat penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan program BPJS Kesehatan serta manfaat dan tata cara keikutsertaannya sehingga masyarakat mengetahui apa itu program BPJS Kesehatan dan mau bergabung menjadi peserta BPJS Kesehatan. Dalam penelitian ini fokus permasalahan terdapat pada pesan yang disampaikan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan kepada masyarakat. Melihat BPJS Kesehatan merupakan Badan hukum milik negara yang terhitung sebagai sesuatu yang baru di mata masyarakat dimana sesungguhnya program BPJS Kesehatan merupakan program wajib untuk seluruh penduduk Indonesia.

Pembahasan

Hipotesis I : *Terdapat Hubungan antara terpaan sosialisasi program BPJS Kesehatan (X1) dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan (Y)*

Hasil perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall* menunjukkan bahwa antara variabel terpaan sosialisasi BPJS Kesehatan dengan variabel keputusan sebagai peserta BPJS Kesehatan terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas

kesalahan (sig) sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 5% (lihat Bab I halaman 29), sedangkan besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,179.

Dengan demikian hipotesis I yang menyatakan bahwa terdapat Hubungan antara terpaan sosialisasi program BPJS Kesehatan dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan dapat diterima.

Hipotesis II : *Terdapat Hubungan sikap masyarakat pada program BPJS Kesehatan (X2) dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan (Y)*

Hasil penelitian perhitungan statistik korelasi *Rank Kendall* menunjukkan bahwa antara variabel sikap masyarakat pada program BPJS Kesehatan dengan variabel keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan terdapat hubungan yang sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari sig 1%, sedangkan besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,405.

Dengan demikian hipotesis II yang menyatakan bahwa terdapat Hubungan antara sikap pada program BPJS Kesehatan dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan dapat diterima.

Pengetahuan masyarakat mengenai sebuah inovasi melalui sosialisasi merupakan tahap awal masyarakat mendapat sebuah informasi mengenai inovasi tersebut yang kelak pada akhirnya akan memicu proses-proses selanjutnya hingga akhirnya masyarakat mau mengadopsi inovasi tersebut. Dalam hal ini sosialisasi sebuah inovasi dapat melalui beberapa media massa seperti; televisi, koran, sosial media (facebook,twitter,dll), internet, dan penyuluhan secara langsung sehingga suatu inovasi dapat diketahui oleh masyarakat luas sebelum memutuskan untuk mengadopsinya.

Program BPJS Kesehatan merupakan sebuah inovasi baru didalam bidang jasa perasuransian, BPJS Kesehatan menggunakan sistem yang lain dari jasa asuransi pada umumnya. Terdapat 9 prinsip yang digunakan oleh BPJS Kesehatan yang menjadikan BPJS Kesehatan berbeda dengan jasa asuransi lain, seperti; prinsip gotong- royong/subsidi silang, prinsip nirlaba, prinsip keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, prinsip portabilitas, kepesertaan wajib, prinsip dana amanat, dan prinsip hasil pengelolaan dana digunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar-besarnya untuk kepentingan peserta. Pada awal kehadiran program ini masyarakat masih mempertanyakan mengenai kejelasan program ini karena masih sulitnya informasi yang didapatkan masyarakat mengenai program BPJS Kesehatan sehingga masyarakat masih belum mengetahui mengenai apa itu program BPJS Kesehatan, bagaimana pelaksanaannya hingga manfaat yang ditawarkan oleh BPJS Kesehatan.

Dari keseluruhan pembahasan dan analisis terhadap hubungan terpaan sosialisasi program BPJS Kesehatan dan sikap masyarakat pada program BPJS Kesehatan dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan pada bab-bab sebelumnya, maka berikut ini akan diambil beberapa kesimpulan.

4.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara terpaan sosialisasi program BPJS Kesehatan dengan keputusan masyarakat sebagai peserta program BPJS Kesehatan. Hal ini berarti pesan yang disampaikan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan berkaitan dalam pembuatan keputusan masyarakat untuk bergabung menjadi peserta BPJS Kesehatan sehingga sosialisasi merupakan hal yang penting agar masyarakat mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan dan

yang ingin disampaikan oleh BPJS Kesehatan sehingga akan membantu untuk menghasilkan keputusan masyarakat yang menguntungkan BPJS Kesehatan.

2. Terdapat hubungan antara sikap masyarakat pada program BPJS Kesehatan dengan keputusan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kaitannya mengenai bagaimana masyarakat bersikap terhadap suatu program dengan keputusan yang akan diambil. Sehingga BPJS kesehatan harus bisa mengambil hati masyarakat dengan memberikan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga kelak masyarakat dapat memberikan sikap yang positif terhadap program BPJS Kesehatan yang pada akhirnya kelak akan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang positif pula.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Ahmadi Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Mahasatya: Jakarta.
- Berger R. Charles, Michael, dan David. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Nusa Media: Bandung.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Terori, Paradigma, dam Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Hugh, Oliver, dan Tom. 2002. *Resolusi Damai Konflik Kontemporer*. Radja Grapindo: Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Kuncoro Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN: Yogyakarta.
- Littlejohn, Stephen W. 2005. *Theories of Human Communicatrion*. Eighth Edition, Thomson Leaving inc., Wadworth, Belmont, USA
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Universitas muhammadiyah malang: Malang.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya: Bandung.

- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Roger, Everett M. 2003. *Diffusion of Innovation*. United States of America: New York.
- Sarwono, Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. (ed) 1989. *Metodologi Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sri Rejeki, Ninik dan Herawati, Anita. 1999. *Dasar-dasar Komunikasi Untuk Penyuluhan*. Universitas Atmajaya: Yogyakarta.
- Stacks dan Michael Salwen. 2009. *Diffusion of Innovation*. New York: Routledge.
- Vivian John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Fajar Putra Grafika: Jakarta

Internet

www.bpjs-kesehatan.go.id

<http://m.liputan6.com/news/read/796584/video-kurang-sosialisasi-program-bpjs-dikeluhkan-warga-miskin> diunduh tanggal 10 Januari 2014, pukul 06.38

<http://nasional.sindonews.com/read/2014/02/18/15/836902/program-bpjs-kesehatan-sulitkan-pns> diunduh tanggal 18 Februari 2014, pukul 16.48

<https://lapor.ukp.go.id/id/1157908/sosialisasi-bpjs/jkn> diunduh tanggal 7 Januari 2014, pukul 15.02

http://www.depkes.go.id/pdf.php?pg=JKN-SOSIALISASI-ISI_FA_REV diunduh tanggal 18 Maret 2014, pukul 17.26

http://www.datastatistik-indonesia.com/proyeksi/index.php?option=com_proyeksi&task=show&Itemid=941 diunduh tanggal 17 maret 2014

<http://www.tempo.co/read/news/2013/12/30/173541047/jumlah-peserta-BPJS-Kesehatan-116-juta> diunduh tanggal 30 Desember 2013, pukul 17.07

http://eprints.umm.ac.id/8870/1/PENGARUH_TERPAAN_IKLAN_FREN_TERHADAP_KEPUTUSAN_PEMBELIAN_PRODUK_FREN.pdf diunduh pada tanggal 06 februari 2008

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/26694> diunduh pada tanggal 27 juni 2011

Hiransomboon, Katanyu. 2003. Sciencedirect: Marketing Mix Affecting Accommodation Service Buying Decisions of Backpacker Tourist Traveling at Inner Rattanakosin Island in Bangkok, Thailand. www.sciencedirect.com

Lain-lain

PPT Buku pegangan sosialisasi BPJS Kesehatan

PPT Buku FAQ BPJS Kesehatan